



Berita dari Konjen Edisi Agustus 2019

★ Laporan Pelaksanaan Festival Yosakoi Surabaya ke-17

Pada hari Sabtu, 20 Juli telah diselenggarakan “Festival Yosakoi Surabaya ke-17” oleh Konsulat Jenderal Jepang di Surabaya, Pemerintah Kota Surabaya dan Pemerintah Kota Kochi. Festival tahun ini digelar sebagai pembuka dari rangkaian acara “Surabaya Cross Culture Festival 2019” dan dihadiri oleh banyak sekali penonton.

Festival Yosakoi Surabaya ke-17 dibuka dengan penampilan kurang lebih 100 anak yang menampilkan tari Remo dan dihadiri oleh Walikota Surabaya, Ibu Risma. Dalam sambutannya, Konjen Tani menyatakan kebahagiaannya karena Festival Yosakoi telah merasuk dalam hati warga kota Surabaya dan banyak anak muda Indonesia yang tertarik dengan Kochi dan budaya Jepang. Walikota Surabaya, Ibu Risma juga menyatakan menikmati penampilan terbaik yang menunjukkan hubungan sister city antara kota Kochi dan kota Surabaya.

Lomba Tari Yosakoi tahun ini diikuti oleh 26 Tim terdiri dari 13 tim anak dan 13 tim dewasa (termasuk tim JAI Yosakoi Odori dari perusahaan Jepang, PT. JAI). Sekitar 600 orang penari menggunakan kostum yang berwarna warni dan mengikuti alunan musik menampilkan tari yosakoi dengan koreografi khas tiap tim. Acara berlangsung sangat meriah dengan jumlah penonton yang membludak hingga meluber ke jalan, mereka berterika memberikan dukungan kepada tim favorit masing-masing. Juara umum diraih oleh Tim Candhik Ayu C (Kategori Dewasa). JAI Yosakoi Odori juga berhasil menjadi juara Tarian untuk kategori dewasa.



Walikota Risma & Konjen Tani saat pembukaan
(Foto: Humas Pemerintah Kota Surabaya)



Juara Umum, Candhik Ayu C



Suasana lomba kategori anak pada sore hari



Pemenang Juara Tarian Kategori Dewasa
Tim JAI Yosakoi Odori

★ Pelaksanaan Upacara Peresmian Proyek Bantuan Hibah Grassroots “Pembangunan Fasilitas Rumah Bersalin di Kabupaten Situbondo”

Pada hari Rabu, 31 Juli telah dilaksanakan upacara peresmian Proyek Bantuan Hibah Pemerintah Jepang berupa Pembangunan Fasilitas Rumah Bersalin di kabupaten Situbondo melalui skema “Bantuan Hibah Grassroots”.

Proyek ini meliputi pembangunan rumah bersalin di daerah pegunungan Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo, penyediaan alat kesehatan berupa inkubator, tabung oksigen dll. Selain itu, dilaksanakan juga pelatihan terhadap kader posyandu.

Upacara peresmian dihadiri oleh Bupati Situbondo, Bapak Dadang Wigiarto dan juga perwakilan dari Dinas Kesehatan. Bupati Situbondo merasa senang dengan dibangunnya rumah bersalin yang bagus dan berharap rumah bersalin ini akan menjadi percontohan bagi puskesmas dan rumah bersalin yang lain di Kabupaten Situbondo. Konjen Tani berharap dengan terlaksananya proyek ini, kualitas pelayanan kesehatan bisa ditingkatkan sehingga bisa menurunkan angka kematian ibu dan bayi.

Selama ini, proses persalinan di Puskesmas Sumbermalang dilaksanakan di ruang IGD, dengan dibangunnya rumah bersalin ini, tersedia lingkungan yang aman dan higienis bagi ibu dan bayi.



Penandatanganan Prasasti



Foto Bersama Bupati Situbondo



Rumah Bersalin yang dibangun



Menunjukkan kerjasama dari Jepang



Alat medis yang diberikan

★ Novie menjadi Juara ke-2 Lomba Pidato Bahasa Jepang Tingkat Nasional ke-48 !

Novie Poerwanti, perwakilan Jawa Timur berhasil menjadi Juara II dalam lomba pidato Bahasa Jepang tingkat nasional ke-48 yang diselenggarakan oleh The Japan Foundation, PERSADA dan Kemenristek DIKTI di Jakarta pada hari Sabtu, 20 Juli. Beberapa tahun ini, perwakilan Jawa Timur menunjukkan prestasi yang membanggakan, tahun inipun perwakilan Jawa timur kembali berhasil menunjukkan bahwa Jawa Timur memiliki level yang tinggi. Pada bulan Oktober nanti, Novie ke Jepang dalam program undangan The Japan Foundation.